

## **ABSTRAK**

### **Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Jagung Super Manis F1 Aina Payakumbuh**

**Oleh : Harisa Restu Utami**

Sebagian besar dari UKM merasa puas dengan perhitungan yang melakukan sendiri. Permasalahan yang sering dihadapi oleh UKM salah satunya adalah penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) yang tidak teliti. HPP adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk atau barang dagang. Biaya produksi terbagi atas tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Jagung Super Manis F1 Aina merupakan perusahaan yang bersifat manufaktur. Yang mana menjadikan jagung sebagai bahan utamanya. Jagung diolah menjadi 15 macam varian produk yaitu jagung rebus, lapek jagung, risoles jagung, pudding jagung, kolak jagung, perkedel jagung, bakpao jagung, roti goreng jagung, donat jagung, panada, jasuke, agar-agar jagung, bakwan jagung, serabi, dan ice cream jagung. Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana penentuan harga pokok produksi masing-masing varian produk pada Jagung Super Manis F1 Aina. Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah studi lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan melakukan analisis berdasarkan landasan teori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada Jagung Super Manis F1 Aina tidak dilakukan dengan tepat. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan berbeda dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok proses. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan. Perbedaan disebabkan karena pada perhitungan yang dilakukan perusahaan terdapat biaya-biaya yang belum dimasukkan, sedangkan pada metode perhitungan harga pokok proses telah mencatat biaya secara rinci dan jelas.

**Kata Kunci** : Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Proses